

# Ibadah Doa Semalam Suntuk Session I Malang, 26 Oktober 2017 (Kamis Malam)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Kita belajar tentang kitab Keluaran.

Keluaran berasal dari kata Exodus, terdiri dari exo = keluar, odos = jalan.

Jadi exodus = jalan keluar bangsa Israel dari perhambaan (dari Mesir menuju Kanaan).

Kitab Keluaran merupakan salah satu dari 5 kitab Musa yaitu: (1) Kejadian, (2) Keluaran, (3) Imamat, (4) Bilangan, (5) Ulangan.

Kitab Musa = kitab Taurat atau Pentateuch, berisi perintah dan larangan = hukum Allah.

Perintah = sesuatu yang harus dilakukan. Larangan = sesuatu yang tidak boleh dilakukan.

Melanggar firman artinya tidak melakukan perintah/ kehendak Tuhan dan melakukan apa yang dilarang Tuhan, yang mengakibatkan dosa.

## 1 Yohanes 3:4

*3:4Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah.*

Ini sama dengan melanggar hukum Allah = berbuat dosa, diperhamba oleh dosa.

Contohnya: Adam dan Hawa, tidak melakukan perintah (semua buah pohon dalam taman boleh dimakan buahnya dengan bebas) dan melanggar larangan Tuhan (memakan buah pengetahuan yang baik dan jahat yang dilarang Tuhan).

Akibat berbuat dosa:

1. Telanjang = memalukan Tuhan, hidupnya juga akan dipermalukan, tidak bisa dipermuliakan.
2. Hidup dalam suasana kutukan: letih lesu, beban berat, susah payah.
3. Sampai kebinasaan selamanya.

Sekarang bagi kita, mempelajari kitab Keluaran sama dengan jalan keluar dari perhambaan dosa (tidak berbuat dosa), yaitu lewat taat dengar-dengaran pada firman Allah: melakukan perintah Tuhan bagi kita dan menjauhi larangan Tuhan.

Jika kita bebas dari dosa, tidak diperhamba oleh dosa, maka Roh Kudus yang menguasai kita.

## Roma 8:15

*8:15Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"*

Kita diurapi oleh Roh Kudus, dipenuhi Roh Kudus sampai meluap-luap dalam Roh Kudus.

Kegunaan Roh Kudus:

1. Roh Kudus sama dengan Roh Kebenaran, yang memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran.

### Yohanes 16:13

*16:13Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakannya kepadamu hal-hal yang akan datang.*

Tanpa Roh Kudus, kita tidak bisa hidup benar, hanya berbuat dosa.

Jika ada Roh Kudus, kita bisa hidup dalam kebenaran, tidak berbuat dosa.

### Yesaya 33:15-16

*33:15Orang yang hidup dalam kebenaran, yang berbicara dengan jujur, yang menolak untung hasil pemerasan, yang mengebaskan tangannya, supaya jangan menerima suap, yang menutup telinganya, supaya jangan mendengarkan rencana penumpahan darah, yang menutup matanya, supaya jangan melihat kejahatan,*

*33:16dialah seperti orang yang tinggal aman di tempat-tempat tinggi, bentengnya ialah kubu di atas bukit batu; rotinya disediakan air minumnya terjamin.*

Maka ada jaminan pemeliharaan dan perlindungan Tuhan secara jasmani di tengah kesulitan dunia. Juga pemeliharaan

secara rohani, aman tenteram, damai sejahtera, enak dan ringan.

### **Yohanes 16:12**

*16:12 Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya.*

Kita bisa menanggung bobot firman, berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran. Tidak disesatkan.

2. Roh Kudus sama dengan Roh Suci, untuk menyucikan kita bangsa kafir dari tabiat anjing dan babi.

### **Roma 15:16**

*15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.*

Tabiat anjing = perkataan dusta, gosip, dll; diubahkan menjadi perkataan yang suci.

Tabiat babi = perbuatan dosa sampai puncaknya dosa: makan minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin mengawinkan (percabulan, nikah yang salah, penyimpangan percabulan), diubahkan menjadi perbuatan yang suci.

### **Efesus 4:11-12**

*4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

*4:12 untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

Setelah disucikan, kita bisa diperengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Ini sama dengan menerima jubah indah, hidup kita menjadi indah, masa depan yang berhasil dan indah.

3. Roh Kudus sama dengan Roh Kemuliaan, untuk memuliakan kita dari manusia daging yang hina menjadi manusia rohani yang mulia seperti Yesus.

### **1 Petrus 4:14**

*4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.*

Ini sama dengan pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Ini adalah mujizat rohani. Mulai dari kuat dan teguh hati, berbahagia dalam penderitaan. Kita tidak kecewa/ putus asa, hanya menyerah sepenuh kepada Tuhan, sama dengan mengangkat tangan kepada Tuhan. Maka tangan Tuhan (Roh Kudus) melakukan mujizat secara jasmani. Yang tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Sampai kita diubahkan menjadi sempurna, sama mulia dengan Tuhan untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.